

**PROSEDUR PELAKSANAAN JASA TRANSFER DALAM NEGERI PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR WIAYAH SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

ICHAKRISNAWATIKANAKALE

NIM : 2016110158

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKE ILMIAH

Nama : Icha Krisnawati Kana Kale
Tempat, Tanggal Lahir : Palla, 29 Juli 1997
N.I.M : 2016110158
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pelaksanaan Jasa Transfer Dalam Negeri Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :
Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM)
NIDN.0027115301

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal :

(Dr. Kautsar R. Salman, SE.MSA.Ak.)
NIDN.0726117702

PROSEDUR PELAKSANAAN JASA TRANSFER DALAM NEGERI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR WIA YAH SURABAYA

**Icha Krisnawati Kana kale
2016110142**

e-mail : icha.kale29@gmail.com

ABSTRACT

This Final Assignment Research (TA) was conducted at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya is an object. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya research that provides one of the services for its customers, namely domestic transfers. The objectives to be achieved in this study are as to find out the procedures for implementing domestic transfer services at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya with transfers that are adjusted by the type of transfer carried out. The research method used is a qualitative approach with descriptive research with data collection techniques namely interviews and documentation. Based on the research conducted that transfers are the process of transferring or sending funds. There are 2 (two) types of domestic transfer services, namely incoming transfers and outgoing transfers. Incoming transfers can be done by way of a transfer mechanism between branches and using a Bank Indonesia credit note (CN). Outgoing transfers can be used by cash transfers or non-cash transfers (over bokking), and used BI-RTGS system.

Keywords : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya, incoming transfer, outgoing transfer

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor Perbankan memegang peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Peran tersebut diwujudkan dalam peyediaan berbagai jasa keuangan yang membantu mempermudah transaksi yang dilakukan pelaku ekonomi. Berdasarkan aktivitas perekonomian masyarakat saat ini, arus peredaran uang di dalam negeri sangat meningkat. Hal tersebut menjadikan sektor perbankan sebagai sektor paling strategis di dalam menciptakan iklim yang kondusif

khususnya bagi peningkatan perekonomian nasional.

Di dalam aktivitas hariannya, masyarakat melakukan banyak kegiatan dengan kebutuhan yang berbeda – beda. Dengan perkembangan perdagangan dan alat pembayaran diantara penjual dan pembeli, bank hadir memberikan banyak cara bagi masyarakat untuk meperlancar transaksi yang dilakukan diantaranya transfer.

Transfer adalah salah satu jasa layanan perbankan jika dibandingkan dengan jasa lain memiliki volume kegiatan yang cukup besar. Transfer merupakan salah satu jasa yang ditawarkan perbankan

dalam pengiriman uang diantara jasa – jasa lain. Transfer juga menjadi salah satu jasa yang dapat membantu pelaku usaha dalam bisnisnya menerima dan mengirim uang kepada rekan bisnis. Transfer merupakan jasa pengiriman uang baik antar bank yang sama maupun dengan bank yang berbeda.

Pelayanan jasa perbankan yakni transfer juga merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Bank Rakyat Indonesia yang berada kota metropolitan kedua Indonesia yakni Surabaya. Bank Rakyat Indonesia menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan transaksi transfer baik dengan tujuan bank yang berbeda mapun bank yang sama karena proses transaksinya mudah dan dapat dilakukan dimana saja baik melalui online, atm dan melalui teller bank. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam tugas akhir ini yaitu “PROSEDUR PELAKSANAAN JASA TRANSFER DALAM NEGERI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR WILAYAH SURABAYA ”

Penulis berharap dapat banyak mempelajari jasa transfer dalam negeri pada bank tersebut yang melayani sebagian besar masyarakat setempat dengan jenis transfer yang berbeda-beda serta resiko dan kendala apa saja yang dihadapi bank dalam transaksi ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa Manfaat yang diperoleh bank maupun nasabah dalam pelaksanaan jasa transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
2. Apa saja syarat dan ketentuan untuk melakukan transaksi transfer dalam negeri PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?

3. Apa saja jenis transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
4. Bagaimana pelaksanaan mekanisme transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
5. Hambatan – hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan transfer dalam negeri dan alternatif pemecahan masalahnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh bank maupun nasabah dalam pelaksanaan transfer dalam negeri.
2. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan transaksi jasa transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.
3. Untuk mengetahui jenis – jenis dan biaya yang dibutuhkan dalam melakukan transaksi transfer dalam negeri yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.
4. Untuk mengetahui dan dijadikan bahan pembelajaran bagaimana pelaksanaan jasa transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya ?
5. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi dalam transaksi transfer dalam negeri dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi berdasarkan hambatan – hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan transfer dalam negeri PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.

Manfaat Penelitian Bagi Penulis

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui transfer dalam negeri pada Bank Rakyat Inonesia yang meliputi manfaat, pihak yang terkait, jenis – jenis transfer dalam negeri, dan mekanisme pelaksanaan transfer dalam negeri.

Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan tambahan pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri dalam dunia perbankan yang dilaksanakan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya.

Bagi Bank

Dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan mutu dan kinerja pelaksanaan fungsi *Back office* pada bagian transfer dalam prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya.

Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah referensi bacaan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tentang prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri yang ada di Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Fungsi Bank

Pengertian Bank

Bank merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang ada di Indonesia. Menurut Kazmir (2012) bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta meberikan jasa bank lainnya. Sedangkan, di dalam UU No. 7 tahun 1992 Bab 1 pasal 1 yang diperbaharui dalam UU No. 10 tahun 1998 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk – bentuk jasa lainnya dalam

rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi Bank

Berikut adalah beberapa fungsi bank menurut Kasmir (2014):

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uang tersebut dan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan dapat memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lain adalah untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan di atas, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro, tabungan dan deposito.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat dengan maksud memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan pinjaman. Bank akan menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Pinjaman diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai keinginan nasabah dan sebelum diberikannya pinjaman bank akan terlebih dahulu menilai keayakan nasabah untuk memperoleh pinjaman. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat nasabah yang tidak dapat membayar kembali pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh bank pada umumnya

adalah kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.

3. Memberikan jasa – jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer) penagihan surat – surat berharga dalam negeri (kliring), penagihan surat berharga luar negeri (inkaso), *letter of credit* (L/C), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *traveler cheque* dan jasa lainnya. Jasa – jasa bank ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yang menghimpun dan menyalurkan dana.

Transfer

Definisi Transfer

Tujuan utama jasa perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat. Selain itu, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Jasa yang diberikan perbankan antara lain, jasa setoran seperti setoran listrik, telepon, air, atau uang kuliah; jasa pembayaran seperti pembayaran gaji, pension, atau hadiah, jasa pengiriman uang (transfer), jasa penagihan; kliring, penjualan mata uang asing, penyimpanan dokumen, jasa cek wisata, kartu kredit, dan jasa-jasa lainnya. Transfer merupakan salah satu jasa bank yang tidak asing lagi digunakan oleh masyarakat saat ini.

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 23 /Pbi/2012 Tentang Transfer Dana mengatakan bahwa Transfer Dana adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan perintah dari Pengirim Asal yang bertujuan memindahkan sejumlah Dana kepada Penerima yang disebutkan dalam Perintah Transfer Dana sampai dengan diterimanya Dana oleh Penerima.

Pihak – pihak Yang Terkait Dalam Transfer

Ada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan transfer, pihak-pihak yang

terlibat dalam transaksi transfer. Menurut Jopie Yusuf (2010 : 87), terdapat 4 (empat) pihak yang terlibat dalam pelaksanaan jasa transfer yaitu:

1. Nasabah yaitu sebagai pihak pemilik dana (pengirim/penerima) dan yang akan memindahkan dananya/menerima sejumlah dana dari pihak pengirim melalui jasa pengiriman uang.
2. Bank penarik atau *drawer bank* yaitu bank pelaku transfer/bank yang menerima dana dan amanat dari nasabah untuk di transfer kepada *drawer* atau bank tertarik yang kemudian diserahkan kepada penerima dana (*beneficiary*)
3. Bank tertarik (*drawee bank*) yaitu bank yang menerima transfer masuk dari *drawer bank* untuk diteruskan atau dibayarkan kepada penerima (*beneficiary*)
4. *Beneficiary* adalah pihak akhir yang berhak menerima dana transfer dari *drawee bank*.

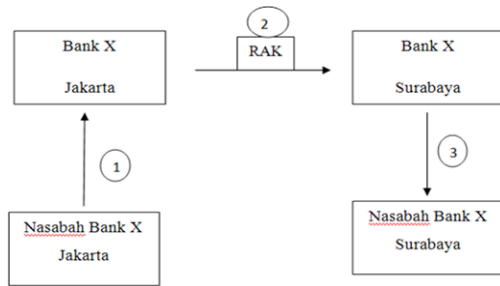
Jenis – jenis Transfer Dalam Negeri

Dalam pelaksanaan transfer dalam negeri dibedakan dalam 2 (dua) jenis :

1. Transfer Masuk
Bank menerima amanat dari salah satu cabang untuk membayarkan sejumlah uang kepada penerima atas perintah pengirim dana. Transfer masuk tidak dikenakan komisi transfer, karena komisi transfer telah dibayarkan oleh pengirim dana.
2. Transfer Keluar
Satu jenis pengiriman uang yang dapat menyederhanakan lalu lintas pembayaran dengan pengiriman keluar disebut transfer keluar. Melalui media tertulis dan kawat adalah cara yang biasa digunakan untuk transfer keluar.

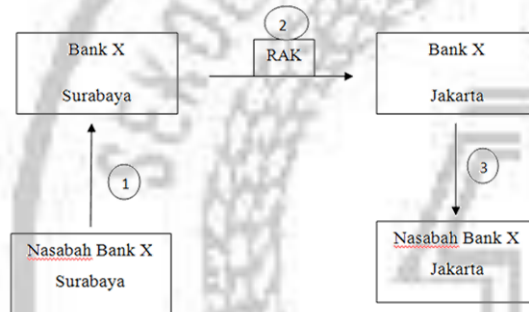
Mekanisme Transfer Dalam Negeri

1. Transfer Masuk



Gambar 2.1
Mekanisme Transfer Masuk Melalui Rekening Antar Kantor

2. Transfer Keluar



Gambar 2.2
Mekanisme Transfer Keluar Melalui Rekening Antar Kantor

Sistem BI-RTGS

BI-RTGS adalah sistem transfer dana elektronik yang penyelesaiannya dilakukan dalam waktu seketika. Dengan mencapai 90% dari seluruh transaksi pembayaran di Indonesia, *HVPS (High Value Payment system)* dikategorikan sebagai sistem pembayaran nasional yang memiliki peranan signifikan (*Systemically Important Payment System*). Tujuan diselenggarakannya BI-RTGS adalah:

1. Sarana transfer dana antar bank jadi lebih cepat, efisien, andal dan aman.
2. Kapasitas *settlement* dapat diperoleh lebih segera.
3. Informasi rekening bank secara *reeltime* dan menyeluruh.

4. Meningkatkan disiplin dan profesionalisme bank dalam mengelola likuiditasnya.

5. Mengurangi risiko *settlement*.

Media Dan Sarana Lain Yang Digunakan Dalam Transfer

Dalam pelaksanaan jasa transfer, dibutuhkan sarana atau media yang digunakan sebagai alat pengiriman dana. Berikut adalah beberapa sarana yang digunakan :

1. Jasa PT. Telkom : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang melalui telepon, telex, faxmail.
2. Jasa Perum Pos : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang melalui surat.
3. Satelit : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang melalui sistem online.
4. Jasa perusahaan pelayanan pengiriman : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang surat.

Manfaat Transfer Dalam Negeri

Jasa Transfer memberikan banyak manfaat, selain memberikan banyak manfaat kepada pihak pengirim maupun penerima, jasa transfer ini juga memberikan manfaat kepada pihak Bank.

1. Bagi pengirim maupun penerima
 - a. Lebih mudah dan cepat jika dibandingkan apabila menggunakan wesel pos.
 - b. Biaya relatif lebih murah.
 - c. Terjamin keamanannya, karena pengiriman tidak perlu membawa sendiri uang ketempat tujuan.
 - d. Prosedur mudah dan murah

- e. Dapat mempermudah lalu-lintas pembayaran sehingga tidak menghambat kegiatan perekonomian bagi pengirim bagi pengirim maupun penerima.
2. Bagi Bank
 - a. Sebagai balas jasa atas pelayanan yang telah diberikan maka bank memungut provinsi yang besarnya sesuai tarif yang telah ditetapkan, sehingga bank akan akan mendapatkan tambahan pendapatan yang berupa provinsi dan komisi kiriman uang.
 - b. Bank dapat menggunakan dana yang mengendap selama jangka waktu antara diterimanya uang tersebut sampai dengan pada saat diambil oleh penerima. Dana tersebut merupakan dana yang murah karena tanpa membayar bunga.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan beberapa jenis metode penelitian yang ada, dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2013), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan suatu penelitian terhadap apa yang dilihat, dibicarakan, dan dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan wawancara. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan wawancara

Batasan Penelitian

Dalam hal ini, batasan penelitian difungsikan untuk lebih fokus pada objek yang akan diteliti. Berikut adalah batasan dalam penelitian ini :

1. Pemahaman mengenai salah satu jasa layanan keuangan yaitu transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.
2. Prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya yang didalamnya termasuk manfaat, syarat dan ketentuan, dan jenis – jenis transfer dalam negeri. Selain itu, yang juga merupakan bahasan dalam penelitian ini adalah mekanisme pelaksanaan transfer dalam negeri dan kendala yang dihadapi serta solusi dari kendala tersebut.

Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
Adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung atau mewawancarai subjek yang bersangkutan dengan informasi yang ingin diperoleh yakni tentang pelaksanaan jasa transfer. Dan bilamana dalam pertanyaan yang diajukan ada hal yang kurang dimengerti maka peneliti akan meminta penjelasan kembali. Sehubungan dengan itu, penulis melakukan wawancara pada :
Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2019
dan Selasa, 21 Mei 2019
Tempat : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya
Narasumber : Pak Khirun
2. Dokumentasi
Merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang

dicari dengan menggunakan sumber bukti dari suatu karangan atau tulisan dapat berupa contoh atau bukti transaksi. Dalam penelitian ini, diperoleh bukti dokumentasi berupa slip transfer sebagai contoh alat yang digunakan dalam transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat serta membaca buku-buku yang terdapat di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara deskriptif dimana analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari narasumber pada saat pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyimak dan mencatat semua data alamiah/ujaran spontan narasumber saat melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan.
2. Data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan catatan deskriptif.
3. Mengidentifikasi dan klasifikasikan percakapan yang dilakukan saat melakukan wawancara.
4. Mendokumentasikan semua data yang diperoleh dengan cara ngambil contoh atau bukti transaksi.
5. Memeriksa kembali data yang sudah diperoleh.
6. Penarikan simpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran Subyek Penelitian

Gambaran subyek penelitian adalah pembahasan mengenai gambaran umum

perusahaan tempat dilakukannya penelitian yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan *job description*, dan profil usaha atau produk dan jasa yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru aktif kembali setelah Perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang *Ekspor Impor (Exim)*.

Berdasarkan Undang-Undang No.14 tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 1968 menetapkan kembali tugas- tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan hingga sampai saat ini.

Visi dan Misi

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga. Visi juga dapat diartikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya pada masa yang akan datang atau masa depan.

Adapun pengertian misi adalah suatu pernyataan tentang yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha

mewujudkan visi. Misi perusahaan diartikan sebagai tujuan dan alasan perusahaan atau lembaga tersebut dibuat. Misi akan memberikan arah sekaligus batasan - batasan proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing yang kompetitif PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut : Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak – pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

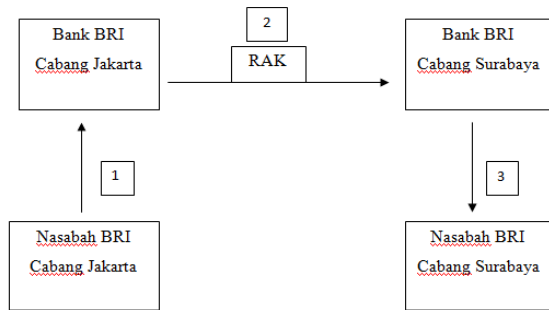
HASIL PENELITIAN

Tranfer Masuk (*Incoming Transfer*)

Transfer masuk adalah semua dana yang diterima oleh bank pembayar (*paying ban*) dari bank pengirim atas permintaannya untuk dibayarkan kepada penerima (*Beneficiary*). Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya bertindak sebagai bank

pembayar (*paying bank*). Mekanisme atau cara pembayaran transfer masuk dapat dilakukan melalui rekening antar cabang atau dengan menggunakan *Credit Note* Bank Indonesia.

Berikut adalah salah satu mekanisme transfer masuk melalui rekening antar cabang.



Sumber : Hasil Wawancara

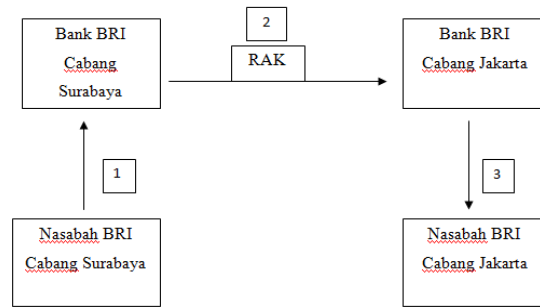
Gambar 4.2
Mekanisme transfer masuk

Transfer Keluar (*Outgoing Transfer*)

Transfer keluar adalah semua jenis pengiriman uang (dana) yang dikirim oleh bank pengirim (*Remitting Bank*) atas permintaan pengirim (*Remitter*) kepada bank pembayar (*paying bank*) untuk dibayarkan kepada penerima (*Beneficiary*). Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya bertindak sebagai bank pengirim (*Remitting Bank*).

Mekanisme transfer keluar dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui teller dengan setoran tunai, *over booking* atau dana didebet dari rekening nasabah melalui BI-RTGS.

Berikut adalah salah satu mekanisme transfer keluar melalui rekening antar cabang.



Sumber : Hasil Wawancara

Gambar 4.3
Mekanisme transfer keluar

PEMBAHASAN

Manfaat Transfer Dalam Negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya

Berikut ini merupakan manfaat yang diperoleh dalam melakukan jasa layanan transfer pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya :

1. Hemat waktu dan persyaratan relatif mudah
2. Lebih aman
3. Dana langsung sampai/ tersedia
4. Tidak dikenakan biaya bagi sesama pemegang rekening Bank Rakyat Indonesia dan apabila mengirim kepada pemegang rekening bank lain akan dikenakan biaya sebesar Rp.4.500 – Rp. 6.500.

Selain manfaat yang diperoleh nasabah diatas, bank juga memperoleh manfaat melalui jasa layanan transfer. Manfaat tersebut adalah biaya pengiriman yang diperoleh bank apabila terdapat nasabah yang akan mengirim dana untuk bank yang berbeda dan menggunakan *System* BI-RTGS dengan pengiriman dana dalam jumlah banyak. Selain itu, melalui transfer bank juga dapat memantau nasabah melalui mutasi rekening dari nasabah sehingga dapat menggolongkan nasabah aktif atau tidak.

Syarat dan Ketentuan Transfer Dalam Negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya

Dalam melakukan jasa layanan transfer dalam negeri pada PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya tidak terdapat syarat atau ketentuan khusus. Dalam pelaksanaan transaksi nasabah hanya perlu menjalankan prosedur transaksi yang telah ditetapkan oleh bank dan melakukan semua kewajiban nasabah terhadap bank.

Salah satu prosedur yang perlu dilakukan nasabah apabila melakukan transfer yaitu mengisi slip transfer dengan benar sesuai dengan identitas nasabah dan kewajiban yang perlu dilakukan adalah membayar biaya transfer apabila dalam transaksi transfer yang dilakukan nasabah dikenakan biaya sesuai dengan cara transfer yang dipilih.

Transaksi jasa layanan transfer pada PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya hanya dapat dilakukan oleh nasabah Bank rakyat Indonesia atau masyarakat yang terdaftar sebagai nasabah Bank rakyat Indonesia. Hal ini dikarenakan untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi apabila nasabah tidak memiliki data diri yang lengkap dan tidak diketahui latar belakang nasabah pengirim.

Jenis – jenis Transfer Dalam Negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya Transfer Masuk (*Incoming Transfer*)

Transfer masuk adalah semua dana yang diterima oleh bank pembayar (*paying bank*) dari bank pengirim atas permintaannya untuk dibayarkan kepada penerima (*Beneficiary*). Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya bertindak sebagai bank pembayar (*paying bank*).

Transfer keluar (*Outgoing Transfer*)

Transfer keluar adalah semua jenis pengiriman uang (dana) yang dikirim oleh bank pengirim (*Remitting Bank*) atas permintaan pengirim (*Remitter*) kepada bank pembayar (*paying bank*) untuk dibayarkan

kepada penerima (*Beneficiary*). Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya bertindak sebagai bank pengirim (*Remitting Bank*).

Mekanisme Transfer Dalam Negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya Mekanisme Transfer Masuk (*Incoming Transfer*)

Berikut ini adalah beberapa mekanisme transfer masuk yang digunakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya dalam melaksanakan transaksi jasa transfer dalam negeri.

1. Transfer Antar Cabang

Transfer antar cabang dilakukan dengan sesama PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan sistem *on-line*. Apabila terdapat dana atau transfer masuk dari cabang BRI lainnya dana akan dapat langsung dimasukkan ke rekening kantor cabang.

Berikut adalah contoh transaksi transfer masuk :

Seorang nasabah Bank BRI cabang Jakarta ingin mentransfer dana kepada nasabah Bank BRI cabang Surabaya secara tunai.

Keterangan :

a. Pengirim (*remitter*) yaitu nasabah Bank BRI cabang Jakarta mengajukan permohonan pengiriman uang kepada Bank BRI cabang Surabaya, dengan mengisi slip penyetoran dana dan teller menerima dana dengan Jurnal :

Debet. Rekening Nasabah

Kredit. RAK Cabang Surabaya

b. Bank BRI cabang Jakarta mengirim dana kepada Bank BRI cabang Surabaya, untuk melakukan pembayaran kepada

penerima melalui hubungan rekening masing – masing bank.

c. Bank BRI cabang Surabaya menyampaikan pemberitahuan kepada penerima transfer (*beneficiary*) dengan jurnal :

Debet. RAK Cabang Jakarta
Kredit. Rekening Nasabah

2. Transfer dengan *Credit Note* (CN) Bank Indonesia

Bank Indonesia berperan sebagai perantara apabila nasabah menggunakan *credit note* untuk mengirimkan/mengkredit sejumlah dana ke rekening tujuan. Petugas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. akan memverifikasi CN dari bagian kliring dan memvalidasi kelengkapan dan kebenaran CN dengan cara memeriksa tanda tangan pejabat pengirim dan jumlah nominal CN tersebut, kemudian diberi stempel “ Telah diperiksa “ dan menyerahkan CN tersebut kepada bagian transfer sehingga dana dapat dikredit ke rekening nasabah penerima dana.

Mekanisme Transfer keluar (*Outgoing Transfer*)

Selain transfer masuk, transfer keluar juga memiliki mekanisme atau cara yang digunakan dalam melakukan transaksi transfer keluar. Berikut adalah beberapa cara yang digunakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam melaksanakan transfer keluar.

1. Transfer Tunai

Transaksi secara tunai adalah pengiriman dana yang dilakukan oleh nasabah dengan cara mendatangi Teller PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan menyetorkan uang secara tunai dengan mengisi aplikasi transfer yang telah disiapkan oleh bank.

Apabila nasabah tidak memiliki rekening PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. nasabah tersebut tetap

dapat melakukan transaksi pengiriman uang. Dengan bantuan Teller bank nasabah akan dibantu untuk mengisi aplikasi transfer yang sudah tersedia.



Sumber : Hasil Wawancara

Gambar 4.4
Mekanisme Transfer Tunai

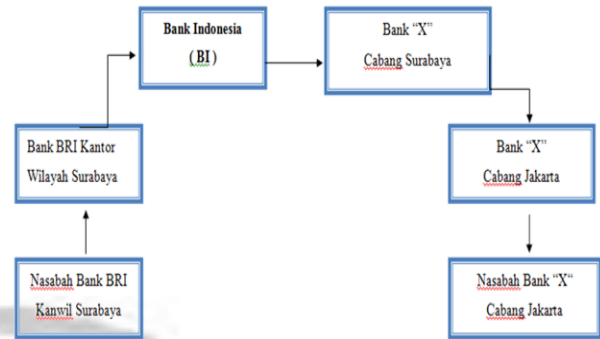
2. Transfer Non Tunai (*Overbooking*)

Transfer non tunai adalah transfer yang dilakukan dengan cara mendebet dana dari rekening nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai pengirim atau yang biasa disebut *Overbooking* dan memindahkan dana ke rekening tujuan baik dengan sesama pengguna rekening PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ataupun bank lain. Apabila nasabah memindahkan dana ke rekening bank lain, nasabah akan dikenakan biaya transfer sesuai dengan ketentuan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan bank tujuan.



Sumber : Hasil Wawancara

Gambar 4.5
Mekanisme Transfer Non Tunai



Sumber : Hasil Wawancara

Gambar 4.6
Mekanisme Transfer Keluar BI-RTGS

Keterangan :

3. Transfer BI-RTGS

BI-RTGS (*Bank Indonesia Real Time Gross Settlement*) adalah transaksi yang sangat penting terutama untuk (HPVS) *High Value Payment System* karena transfer bernilai besar yaitu Rp.100 juta ke atas dan bersifat *urgent*. *System* BI-RTGS adalah transfer antar bank yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika dan dioperasikan oleh Bank Indonesia.

Berikut adalah mekanisme transfer keluar melalui BI- RTGS pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. kantor Wilayah Surabaya dengan ketentuan proses transaksi 2 – 3 (dua sampai tiga) jam dengan biaya Rp.15.000 untuk setiap transaksi. Transfer dengan menggunakan *system* BI-RTGS dilakukan setiap hari kerja.

- a. Pengirim yang merupakan nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya datang ke bank dan mengisi aplikasi transfer.
- b. Petugas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya akan membuat nota kredit melalui Bank Indonesia pada saat penerimaan atau penyerahan warkat debit / kredit oleh lembaga kliring Bank Indonesia untuk ditujukan kepada bank penerima yaitu Bank “X” cabang Surabaya.
- c. Bank Pengirim memproses transfer pada komputer RTGS Terminal (RT), selanjutnya ditransmisikan ke *RTGS Central Computer (RCC)* yang merupakan pusat computer yang ada pada Bank Indonesia. Jika pesan dari bank pengirim diterima RCC, maka RCC akan memproses dana dengan mekanisme sebagai berikut :
 1. Mengecek kecukupan saldo giro bank pengirim di Bank Indonesia. Jika saldo mencukupi untuk melakukan transfer, dilakukan pembukuan simultan dengan mendebet rekening giro bank pengirim dan mengkredit rekening giro bank penerima.

2. Jika saldo rekening bank tidak mencukupi, transfer tersebut ditempatkan dalam antrian (*queue*) *system* BI-RTGS.
3. Informasi transfer yang telah diselesai ditansmisikan secara otomatis oleh RCC ke RT bank pengirim dan RT bank penerima.
4. Kemudian Bank “X” cabang Surabaya akan meneruskan pengiriman dana tersebut melalui rekening antar kantor (RAK) kepada Bank “X” cabang Jakarta.
5. Bank “X” cabang Jakarta akan menerima perintah pembayaran atau transfer tersebut kepada nasabah penerima.

Jurnal :

Debet RAK Cabang Surabaya

Kredit Rekening Nasabah

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya dan alternatif pemecahan masalahnya.

Hambatan

Disamping cepat dan mudahnya transaksi dengan jasa layanan transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya, juga terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi saat transaksi tengah berlangsung. Transfer sejumlah dana yang relatif tinggi dengan menggunakan sistem BI-RTGS merupakan bagian yang kerap kali menghadapi hambatan dalam transaksi.

Apabila dengan BI-RTGS, yang biasanya memakan waktu 2-3 (dua sampai tiga) jam terkadang memakan waktu lebih dari 3 (tiga) jam. Penyebab dari hambatan yang biasanya terjadi pada saat transfer dalam negeri berlangsung yaitu :

1. Kesalahan penulisan identitas penerima pada aplikasi transfer oleh nasabah.

2. Gangguan jaringan komunikasi dan *system offline / error* pada Bank Rakyat Indonesia

Alternatif Pemecahan Masalah

Adapun alternatif pemecahan masalah yang dilakukan merupakan upaya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya hambatan tersebut. Berikut adalah upaya – upaya yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam mengatasi hambatan yang terjadi :

1. Apabila terjadi hambatan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan identitas penerima dana oleh nasabah seperti nomor rekening atau nama penerima, *system* dengan sendirinya akan menolak transaksi tersebut diproses. Petugas bank akan langsung melakukan konfirmasi kepada nasabah untuk mendapatkan nama dan nomor rekening yang benar.
2. Apabila terjadi *complain* keterlambatan pengiriman dana, akan ditangani oleh customer service dan akan memberitahu nasabah jika terjadi keterlambatan pengiriman dana diakibatkan gangguan *system* pada Bank Rakyat Indonesia dan memastikan bahwa dana akan tetap sampai ke rekening penerima.

PENUTUP

Simpulan

1. Prosedur Pelaksanaan dalam negeri transfer yang merupakan salah satu jasa pengiriman dan pemindaahan dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan banyak manfaat baik bagi nasabah maupun bagi bank dengan persyaratan yang relatif mudah.
2. Terdapat 2 (dua) jenis transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan mekanisme

pelaksanaan yang sesuai dengan jenis transfer yaitu :

- a. Transfer Masuk (*Incoming Transfer*) dengan mekanisme pelaksanaan menggunakan RAK dan CN Bank Indonesia.
 - b. Transfer Keluar (*Outgoing Transfer*) dengan cara tunai, *overbooking* dan BI-RTGS.
3. Hambatan yang terjadi dalam prosedur pelaksanaan jasa transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yaitu kesalahan penulisan identitas nasabah penerima pada aplikasi transfer dan gangguan jaringan komunikasi dan *system offline / error* pada Bank Rakyat Indonesia.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak bank dalam mengatasi hambatan yang terjadi yaitu dengan bantuan dan peranan *customer service* yang akan membantu nasabah untuk melakukan pengisian aplikasi transfer dengan benar dan apabila terjadi complain keterlambatan dana akan dikonfirmasi oleh *customer service* bahwa terjadi kendala pada *system offline/error* dana akan segera tiba ke nomor rekening penerima.

Saran dan Implikasi Penelitian

Saran

Saran ini ditujukan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Oleh karena itu, disarankan :

1. Apabila dikemudian hari terdapat peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa dengan transfer dalam negeri agar mencari bank umum swasta lain karena untuk bank umum nasional pada umumnya memiliki prosedur dan pelaksanaan yang sama.
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah

Surabaya agar melakukan penelitian dengan judul terkait seperti kliring.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat hambatan yang terjadi pada transfer dalam negeri PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya Agar pelaksanaan transfer dalam negeri pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir hambatan yang terjadi yang mungkin dapat membantu dalam kelancaran pelaksanaan jasa transfer dalam negeri. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pada saat nasabah melakukan pengisian slip transaksi atau aplikasi transfer lainnya bagi nasabah yang belum mengerti cara pengisian aplikasi transfer dengan benar agar pengisiannya dibantu oleh *customer service* sehingga mengurangi kesalahan pengisian slip. Sebelum memproses transaksi nasabah, Teller juga perlu lebih teliti dalam memvalidasi aplikasi atau slip transfer dari nasabah.
2. Setiap periode tertentu Bank Rakyat Indonesia melakukan program *maintenance* terhadap *system* atau komputer yang digunakan dalam memproses transaksi transfer sehingga meminimalisir terjadinya masalah pada saat transaksi berlangsung. Selain itu, bank juga dapat melakukan pembaharuan komputer yang digunakan dalam periode atau jangka waktu tertentu. Pemeriksaan *system* dapat dilakukan setiap hari kerja sebelum operasional berlangsung. Program *maintenance* terhadap *system* dan komputer yang digunakan dapat dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan pembaharuan perangkat komputer yang digunakan dapat dilakukan kurang lebih 3 – 5 (tiga sampai lima) tahun sekali.

Daftar Rujukan

- Kasmir. (2012:130). *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014:4) *Bank dan Lembaga dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 23 /Pbi/2012 Tentang Transfer
- Rahardjo Adisasmita. (2011:14). *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Situs. Bank Indonesia, Sistem Pembayaran dan *System Settlement* tentang BI-RTGS. Diunduh pada tanggal 14 februari 2019 dari web www.bi.go.id
- Situs. Bank Rakyat Indonesia. Diunduh pada tanggal 01 Juni 2019 dari web www.bri.co.id
- Undang Undang N0 10 tahun 1998 Tentang Bank
- Yusuf J. (2010:85) *Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

